

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GARUDAFOOD PUTRA JAYA PADA TAHUN 2020-2022

¹Fitri Susilowati, ²Ari Susanti

Program Studi S1 Akuntansi, Program Studi S1 Manajemen,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

fitrisusilowati06@gmail.com, santisties@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. GarudaFood Putra Jaya pada tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Rati*. Rasio solvabilitas yang dianalisis meliputi *Debt to Asset Ratio*, *Dept to Equity Ratio*, *Long term debt ratio*. Rasio aktivitas yang dianalisis meliputi *Total Asset Turnover*, *Accounts Receivable Turnover*, *Inventory turnover*. Rasio rentabilitas yang dianalisis meliputi *Gross Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahun 2020-2022. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Dari analisis data dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. GarudaFood Putra Jaya belum berjalan dengan baik. Ini terlihat melalui hasil analisis yang menunjukkan adanya ketidakstabilan keuangan perusahaan yang dihasilkan antara tahun 2020 - 2022. Perusahaan harus meningkatkan jumlah penjualan produk-produk. Jika hal tersebut dilakukan, maka diharapkan ditahun selanjutnya kinerja perusahaan akan meningkat.

Kata Kunci : kinerja keuangan, rasio keuangan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari dan memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Jika tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai maka perusahaan dapat di nilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya maka perusahaan perlu untuk melakukan analisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat diupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik. Untuk menilai perusahaan punya kualitas yang baik atau tidak maka dapat diketahui dengan cara melakukan analisa keuangan.

Laporan keuangan dibuat perusahaan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, bagaimana kelebihan dan kekurangan kinerja perusahaan tersebut dan dapat berguna juga bagi pihak yang berkepentingan. Untuk itu perusahaan perlu melakukan analisa kinerja keuangan, dan salah satu caranya dengan menggunakan analisa rasio keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Novila Sari, Armalia Reny, dan Riki Alfian tahun 2023 pada PT Tunas Baru Lampung ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas memiliki keadaan keuangan yang kurang baik. Karena meningkatnya hutang lancar yang signifikan tiap tahunnya dan dalam memenuhi hutang jangka pendek cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Laba bersih yang di hasilkan juga rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yana Aprilia Manuhutu, Herman Karamoy dan Sintje Rondonuwu tahun 2020 pada PT Smartfren Telecom ditinjau dari rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis yang dilakukan antara tahun 2017 dan 2018 memperlihatkan bahwa ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hilma Shofwatun, Kosasih dan Liya Megawati tahun 2021 pada PT Pos Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa bagaimana kinerja keuangan pada PT GarudaFood Putra Jaya dengan menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas.

LITERATURE REVIEW

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Callahan (2007).

Beaver (1976) menyatakan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain
2. Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Laporan Keuangan

Menurut Sunyoto (2013), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi posisi keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan juga terdapat informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Dilakukannya analisis dengan membandingkan data keuangan di 2 periode / lebih dapat menghasilkan data yang lebih rinci. Sehingga rincian data tersebut dapat digunakan untuk mendukung suatu keputusan yang diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2017) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan asset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.

Empat jenis rasio keuangan :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek (Bambang Subroto, 1985). Rasio ini terdiri dari *Current Ratio* (rasio lancar), *Quick Ratio* (rasio cepat), *Cash Ratio* (rasio kas).

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban perusahaan meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Rasio ini terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (rasio utang terhadap aset), *Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap modal), *Long term debt ratio*.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2018 : 178) menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber data yang ada. Rasio ini terdiri dari *Total Asset Turnover* (Perputaran Total Aset), *Accounts Receivable Turnover* (Perputaran Piutang), *Inventory turnover* (Perputaran Persediaan).

4. Rasio rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Rasio ini terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*.

Penelitian Terdahulu

Pipit Novila Sari, Armalia Reny, dan Riki Alfian (2023) melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Tunas Baru Lampung periode 2018-2020 dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tersebut ditinjau dari rasio likuiditas, perusahaan tersebut memiliki keadaan yang kurang baik, karena meningkatnya

hutang lancar yang signifikan tiap tahunnya dan pemenuhan hutang jangka pendek yang cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya. Rasio Solvabilitas juga menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, sebab meningkatnya total hutang dari tahun ke tahun. Begitupun dengan Rasio Profitabilitas yang juga menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik karena laba bersih yang dihasilkan rendah.

Yana Aprilia Manuhutu, Herman Karamoy dan Sintje Rondonuwu (2020) melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi PT Smartfren Telecom tahun 2017-2018. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Smartfren Telecom belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang memperlihatkan bahwa ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan antara tahun 2017 dan tahun 2018.

Hilma Shofwatun, Kosasih dan LiyaMegawati (2021) melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Pos Indonesia periode tahun 2017. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Pos Indonesia dengan menggunakan rasio likuiditas dengan metode *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* menggambarkan kondisi yang kurang baik. Nilai dari *current ratio* dan *quick ratio* tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan secara umum. Namun berbeda dengan nilai *cash ratio* yang memenuhi standar industri yang telah ditetapkan secara umum. Untuk rasio profitabilitas dengan metode *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* juga menggambarkan kondisi kurang baik. Karena nilai *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan secara umum.

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Objek penelitian yang di pilih oleh penulis yaitu kinerja PT GarudaFood Putra Jaya yang telah terdaftar di BEI yang akan dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio yang di gunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas periode 2020-2022.

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggambarkan suatu hasil penelitian sedangkan kuantitatif berupa sejumlah angka yang menunjukkan jumlah sesuatu, yaitu laporan keuangan sebuah perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari website resmi PT BEI (www.idx.co.id)

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang berasal dari BEI.

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT GarudaFood Putra Jaya periode 2020-2022. Sedangkan sampel yang digunakan berupa bagian dari laporan keuangan tahunan PT GarudaFood Putra Jaya periode 2020-2022 yang terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi perusahaan

Definisi variabel dan pengukuran variable

S. Margono (1997) menyatakan bahwa variabel adalah sebuah konsep yang memiliki variasi nilai. Artinya, variabel ini sudah pasti punya sifat yang beragam dan merujuk pada karakteristik yang berbeda antara satu variabel dengan yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel dependen, yaitu kinerja keuangan sebagai variabel dependen nya dengan alat ukur rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas.

1. Rasio likuiditas

a. Current ratio (rasio lancar)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

b. Quick ratio (rasio cepat)

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

c. Cash ratio (rasio kas)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas

a. Debt to assets ratio (rasio hutang dengan aset)

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. Debt to equity ratio (rasio hutang dengan ekuitas)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. Long term debt ratio

$$\text{Long term debt ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas

- a. Total asset turnover (perputaran total aset)

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Receivable turnover (perputaran piutang)

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

- c. Inventory turnover (perputaran persediaan)

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

4. Rasio rentabilitas

- a. Gross profit margin

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Return on asset

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- c. Return on equity

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan, yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis data keuangan dari PT GarudaFood Putra Jaya periode tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas. Berikut hasil perhitungan dari masing-masing rasio keuangan :

1. Rasio likuiditas

a. *Current ratio* (rasio lancar)

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Ratio

Tahun	Aset Lancar	Hutang Jangka Pendek	Current ratio
2020	2,321,804,168,143	1,314,344,090,213	1.77
2021	2,613,436,417,820	1,771,339,531,925	1.48
2022	3,194,327,374,948	1,835,096,804,319	1.74

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Rasio lancar PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 177% pada tahun 2020, lalu menurun sebesar 148% pada tahun 2021 dan naik sebesar 174% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 200%, maka rasio lancar nya masih jauh / bisa dikatakan kurang baik.

b. *Quick ratio* (rasio cepat)

Tabel 2. Hasil Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Jangka Pendek	Quick ratio
2020	2,321,804,168,143	861,818,731,958	1,314,344,090,213	1.11
2021	2,613,436,417,820	1,005,419,097,716	1,771,339,531,925	0.91
2022	3,194,327,374,948	1,273,691,356,964	1,835,096,804,319	1.05

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Rasio cepat PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 111% pada tahun 2020, 91% pada tahun 2021 dan 105% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 150%, maka bisa dikatakan rasio cepat nya kurang bagus.

c. *Cash ratio* (rasio kas)

Tabel 3. Hasil Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Kas + Setara Kas	Hutang Jangka Pendek	Cash ratio
2020	859,338,834,174	1,314,344,090,213	0.65
2021	904,325,920,495	1,771,339,531,925	0.51
2022	1,073,175,070,556	1,835,096,804,319	0.58

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Rasio kas PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 65% pada tahun 2020, 51% pada tahun 2021 dan 58% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 50%, maka bisa dikatakan rasio kas nya dalam keadaan baik.

2. Rasio solvabilitas

a. *Debt to assets ratio* (rasio hutang dengan aset)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Debt to assets ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Debt to assets ratio
2020	3,702,404,632,151	6,670,943,518,686	0.56
2021	3,724,365,876,731	6,766,602,280,143	0.55
2022	3,975,927,432,106	7,327,371,934,290	0.54

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Debt to assets ratio PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 56% pada tahun 2020, 55% pada tahun 2021 dan 54% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 35%, maka bisa dikatakan Debt to assets ratio nya dalam keadaan kurang baik.

b. *Debt to equity ratio* (rasio hutang dengan ekuitas)

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt to equity ratio

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt to equity ratio
2020	3,702,404,632,151	2,968,538,886,535	1.25
2021	3,724,365,876,731	3,042,236,403,412	1.22
2022	3,975,927,432,106	3,351,444,502,184	1.19

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Debt to equity ratio PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 125% pada tahun 2020, 122% pada tahun 2021 dan 119% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 81%, maka bisa dikatakan Debt to equity ratio nya dalam keadaan kurang baik.

c. *Long term debt ratio*

Tabel 6. Hasil Perhitungan Long term debt ratio

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Long term debt ratio
2020	2,388,060,541,938	2,968,538,886,535	0.80
2021	1,953,026,344,806	3,042,236,403,412	0.64
2022	2,140,830,627,787	3,351,444,502,184	0.64

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Long term debt ratio PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 80% pada tahun 2020, 64% pada tahun 2021 dan 64% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10%, maka bisa dikatakan *Long term debt ratio* nya dalam keadaan kurang baik.

3. Rasio aktivitas

a. *Total asset turnover* (perputaran total aset)

Tabel 7. Hasil Perhitungan Total asset turnover

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total asset turnover
2020	7,719,379,796,413	6,670,943,518,686	1.2
2021	8,799,579,901,024	6,766,602,280,143	1.3
2022	10,510,942,813,705	7,327,371,934,290	1.4

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Total asset turnover PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Setiap Rp. 1 aset mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 1,2. Pada tahun 2021 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Setiap Rp. 1 aset mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 1,3. Sedangkan pada tahun 2022 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Setiap Rp. 1 aset mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 1,4

b. *Receivable turnover* (perputaran piutang)

Tabel 8. Hasil Perhitungan Receivable turnover

Tahun	Penjualan	Piutang	Receivable turnover
2020	7,719,379,796,413	513,796,711,089	15.0
2021	8,799,579,901,024	1,122,707,703,908	7.8
2022	10,510,942,813,705	707,918,003,514	14.8

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Receivable Turnover Ratio PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan terbesar yaitu 15,0 kali menjadi 7,8 kali, hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan . Kondisi keuangan perusahaan dilihat dari nilai RTO 3 tahun terakhir cenderung terdapat penurunan dan mengindikasikan modal kerja yang tertanam didalam piutang usaha menjadi besar dan hal in mengakibatkan piutang usaha perusahaan akan dapat ditagih pada jangka waktu yang cukup lama menjadikan perusahaan perlu menunggu kas yang tertanam dalam piutang usaha.

c. *Inventory turnover* (perputaran persediaan)

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Inventory turnover*

Tahun	HPP	Persediaan	Inventory turnover
2020	5,603,881,057,085	861,818,731,958	6.5
2021	6,379,825,025,746	1,005,419,097,716	6.3
2022	7,853,878,614,261	1,273,691,356,964	6.2

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Inventory turnover PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Setiap Rp. 1 persediaan mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 6,5. Pada tahun 2021 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Setiap Rp. 1 persediaan mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 6,3. Sedangkan pada tahun 2022 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Setiap Rp. 1 persediaan mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 6,2.

4. Rasio rentabilitas

a. *Gross profit margin*

Tabel 10. Hasil Perhitungan *Gross profit margin*

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM
2020	2,115,498,739,328	7,719,379,796,413	27.41%
2021	2,419,754,875,278	8,799,579,901,024	27.50%
2022	2,657,064,199,444	10,510,942,813,705	25.28%

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Gross profit margin PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 27% pada tahun 2020, 28% pada tahun 2021 dan 25% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 30%, maka bisa *Gross profit margin* nya dalam kondisi tidak efisien.

b. *Return on asset*

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Return on asset*

Tahun	EBIT	Total Aset	ROA
2020	339,984,897,163	6,670,943,518,686	5.10%
2021	632,654,506,311	6,766,602,280,143	9.35%
2022	674,251,464,663	7,327,371,934,290	9.20%

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Return on asset PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 5% pada tahun 2020, 9% pada tahun 2021 dan 9% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 30%, maka bisa Return on asset nya dalam kondisi efisien.

c. *Return on equity*

Tabel 12. Hasil Perhitungan Return on equity

Tahun	EAT	Total Modal	ROE
2020	245,103,761,907	2,968,538,886,535	8.26%
2021	492,637,672,186	3,042,236,403,412	16.19%
2022	521,714,035,585	3,351,444,502,184	15.57%

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Return on equity PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 yaitu sebesar 8% pada tahun 2020, 16% pada tahun 2021 dan 16% pada tahun 2022. Jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 40%, maka bisa Return on equity nya dalam kondisi efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data keuangan PT GarudaFood Putra Jaya tahun 2020-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas PT GarudaFood Putra Jaya berada dalam kondisi kurang baik karena rasio lancar nya <200%, dan rasio cepat nya <150%, sedangkan jika dilihat dari rasio kas nya PT GarudaFood Putra Jaya berada dalam kondisi baik karena rasio kas nya >50%
2. Rasio solvabilitas PT GarudaFood Putra Jaya berada dalam kondisi kurang baik karena Debt to assets ratio >35%, Debt to equity ratio >81% dan Long term debt ratio >10%.
3. Rasio aktivitas PT GarudaFood Putra Jaya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industri, yaitu Total asset turnover kurang dari 2 kali, Receivable turnover kurang dari 20 kali dan Inventory turnover kurang dari 15 kali.
4. Rasio rentabilitas PT GarudaFood Putra Jaya dalam kondisi tidak efisien jika dilihat dari Gross profit margin yang berada <30%, sedangkan jika dilihat dari Return on asset dan Return on equity berada lama kondisi efisien karena Return on asset <30% dan Return on equity <40%

Saran

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka PT GarudaFood Putra Jaya sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan jumlah penjualan produk-produk. Jika hal tersebut dilakukan, maka diharapkan ditahun selanjutnya kinerja perusahaan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. (n.d.). *Memahami Variabel Penelitian: Jenis-jenis & Tips Untuk Merumuskannya*.
<https://www.gramedia.com/literasi/variabel-penelitian/>
- Amartha, T. B. (2024). *Rasio Profitabilitas Adalah: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya*.
<https://amartha.com/blog/work-smart/rasio-profitabilitas-adalah/>
- Rahayu (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Nas Media Pustaka.
- Danang Sunyoto, (2013). *Analisis laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. CAPS (Center of Academic Publising Service).
- Ivan Gumilar Sambas Putra, H. Azhar Azhar Affandi, Laely Purnamasari, D. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. SMARTFREN TELECOM TBK TAHUN 2017-2018*. 15(2), 55–61.
- Nurhana Dhea Parlina, Maiyaliza, I. D. P. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV. Ruang Tentor.
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT . TUNAS BARU LAMPUNG TBK*. 9(1), 41–50.
- Senastri, K. (2024). *Rasio Aktivitas Akuntansi: Pengertian, Manfaat, Jenis dan Rumusnya*.
<https://accurate.id/akuntansi/rasio-aktivitas-pada-akuntansi-pengertian-manfaat-jenis-dan-rumusnya/>
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT POS*. 13(1), 59–74.
- Sufyati HS , Hamdan Firmansyah, Derri Benarli Nugraha, Tia Ernawati , Stefani Lily Indarto, Amalia Indah Fitriana, Kusuma Wijaya, Septina Dwi Retnandari, Hendra Galuh Febrianto, Metha Dwi Apriyanti, Erny Rachmawati , Abdurohim, Srikalimah, Christine Widil, E. M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Insania.

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fitri Susilowati
NIM : 20220031
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GARUDAFOOD
PUTRA JAYA PADA TAHUN 2020-2022

Disetujui dan Disahkan

Hari :

Tanggal :

Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN.0323048302

Mengetahui,

Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN.0606118902